

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Sawit. SMP Negeri 2 Sawit adalah salah satu sekolah menengah pertama yang berada di Desa Karang Duren, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali. Peneliti merasa tertarik dengan karangan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sawit karena melalui kemampuan siswa dalam menulis teks akan memperlihatkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa. Penelitian ini akan memberikan pengetahuan secara nyata kepada pembaca tentang kualitas peserta didik terutama di bidang penggunaan subjek, konjungsi, subjek, dan penggunaan unsur denah secara lengkap.

SMP Negeri 2 Sawit adalah sekolah yang terletak di pinggiran kota Boyolali. Peserta didik di sekolah ini kurang lebih enam ratus orang. Setiap tingkatan kelas dibagi menjadi tujuh kelas, sehingga masing-masing kelas berisi kurang lebih 28 peserta didik. Jumlah tersebut merupakan jumlah yang ideal untuk melangsungkan kegiatan belajar mengajar dengan maksimal di kelas. Pembagian peserta didik dilakukan dengan merata, tidak ada kelas yang berisi peserta didik yang pintar semua dan tidak ada kelas yang berisi peserta didik yang kurang pintar semua. Setiap kelas memiliki peserta didik yang pintar dan juga tidak pintar. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik yang pintar bisa menjadi tutor sebaya bagi teman sejawatnya.

Proses belajar mengajar dipengaruhi oleh pendidik dan peserta didik. Ekspektasi guru terhadap peserta didik bisa menjadi sebuah kenyataan atau hanya sebatas ekspektasi saja akan terlihat dari bagaimana peserta didik merespon kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Keberhasilan pendidik juga ditentukan oleh keberhasilan peserta didik dalam hal akademik, apabila peserta didik mendapatkan nilai yang buruk dalam suatu mata pelajaran, hal itu bukan semata-mata kesalahan peserta didik yang malas atau tidak memperhatikan pada saat pendidik menerangkan. Bisa saja hal tersebut terjadi karena kurang optimalnya guru dalam menyampaikan sebuah materi, sehingga perlu adanya kerjasama yang

baik antara guru dan peserta didik agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal.

Penelitian ini mengidentifikasi teks petunjuk denah pada karangan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sawit Boyolali. Penulisan teks petunjuk denah ini dilakukan pada kegiatan ulangan harian satu di soal nomor enam. Soal tersebut meminta peserta didik untuk menunjukkan rute dari Tamini Square menuju ke Taman Karang Taruna. Bahasa tidak dapat digunakan sembarangan, ada aturan-aturan tertentu yang digunakan agar makna bahasa tersebut dapat diterima oleh pendengar/pembaca dengan baik, sehingga maksud yang disampaikan oleh pembicara/penulis bisa sepenuhnya diserap oleh pendengar/pembaca.

Penggunaan bahasa sesuai aturan akan meminimalisasi adanya *miss* komunikasi. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan digunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2006:1). Komunikasi adalah kegiatan terpenting manusia dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi adalah sarana mengungkapkan gagasan dan isi pikiran manusia.

Sarana komunikasi verbal dibedakan menjadi dua, yaitu sarana komunikasi verbal yang berupa bahasa tulis dan sarana verbal yang berupa bahasa lisan. Subjek penelitian ini berupa bahasa tulis, yaitu karangan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sawit. Karangan siswa yang berupa teks petunjuk dalam penelitian ini berisi pendeskripsian rute dari Tamini Square menuju Taman Karang Taruna berdasarkan denah yang sudah disediakan dalam lembar soal. Menulis rute tidak boleh dilakukan sembarangan karena fungsi dari teks petunjuk adalah memberikan petunjuk kepada orang lain tentang rute dari tempat Tamini Square menuju Taman Karang Taruna. Apabila rute yang ditulis asal-asalan atau salah, orang lain yang membaca teks tersebut tidak akan sampai ke tempat yang dituju.

Peneliti menemukan kesalahan yang terdapat pada karangan peserta didik kelas VIII di SMP negeri 2 Sawit yang berupa teks petunjuk denah. Kesalahan itu di antaranya adalah kesalahan tata tulis dan kesalahan struktur wacana dan kalimat. Kesalahan yang berkaitan dengan tata tulis adalah penggunaan huruf kapital, penggunaan preposisi di, ke, dan dari, penggunaan imbuhan di-, dan ke-,

penggunaan tanda titik, dan penggunaan tanda koma. Kesalahan yang berkaitan dengan tata tulis tersebut tidak dimasukkan sebagai kajian dalam penelitian ini sehingga peneliti memperbaiki kesalahan tersebut tanpa memasukkannya ke dalam fokus penelitian.

Kesalahan struktur wacana dan kalimat dalam penelitian ini mengacu kepada dua hal yakni kejelasan dan kelengkapan kalimat dan teks petunjuk. Kejelasan kalimat dalam penelitian ini berkaitan dengan konjungsi, subjek, dan predikat. Kelengkapan wacana yang dimaksud dalam penelitian adalah kelengkapan kalimat dan kelengkapan unsur denah yang berupa penyebutan nama gedung, nama jalan, dan arah mata angin. Kejelasan dan kelengkapan teks petunjuk tersebut akan berpengaruh terhadap makna dari teks petunjuk kepada pembaca/pendengar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kelengkapan teks petunjuk denah pada karangan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sawit?
2. Bagaimana kejelasan teks petunjuk denah pada karangan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sawit?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat ditarik tujuan sebagai berikut.

1. Menganalisis kelengkapan teks petunjuk denah pada karangan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sawit.
2. Menganalisis kejelasan teks petunjuk denah pada karangan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sawit.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memperkaya hasil penelitian dalam peristiwa kebahasaan, terutama pada aspek kejelasan dan kelengkapan teks petunjuk denah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan aspek kejelasan dan kelengkapan kalimat dalam teks petunjuk denah hasil menulis siswa. Jadi, siswa mengetahui letak kekurangan dan kesalahan selama proses penulisan. Penelitian ini diharapkan mampu membuat kualitas tulisan siswa menjadi lebih baik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan pentingnya aspek kejelasan dan kelengkapan teks petunjuk denah dalam tulisan siswa sehingga guru mampu mengevaluasi diri dan menerapkan metode yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang kebahasaan.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu mempermudah pemakai bahasa dalam menerapkan aspek kejelasan dan kelengkapan kalimat yang tepat sesuai dengan aturan yang berlaku.